

ABSTRACT

This research entitled **The Mathematical Approach Is Realistic In The Capacity To Know The Shape Of The Simple Flat-Wake Up On Deaf Learners Class Ii In Cicendo Slbn Bandung**. Special education is an education that has the responsibility to develop the potential of each student with special needs. Including one of them is deaf students. Researchers found the problem in class 2nd deaf students related to the introduction of simple flat form. This can happen because it stops in abstracting something that affects the difficulty of recognizing a simple flat shape. This study aims to find out how to improve the ability to recognize flat wake form in the students of deaf class 2nd SDLB Negeri Cicendo Bandung through a realistic mathematical approach. The research method used is experimental method with quantitative approach. The design used is (One group Pretest-Postest), ie experiments performed on one group only without a comparison group or single group design, by providing preliminary and final tests of the research sample. Techniques of data collection through written tests and deeds. Based on the results of research and hypothesis testing can be concluded that the realistic mathematical approach can improve the ability of students deaf in recognizing the form of flat wake. This is evident from the hypothesis testing that shows the realistic approach gives an increase to the ability to recognize the form of flat wake. The implications of this study can be a reference to the next researcher to help improve the ability to recognize a flat build form for deaf students as well as for teachers to be included as a material on teaching and learning activities to improve the ability to recognize flat form on deaf students.

Keywords : Mathematical Approach Is Realistic, The Ability To Know The Shape Of The Simple Flat-Wake Up

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Pendekatan Matematika Realistik Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar Sederhana Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Ii Di Slbn Cicendo Bandung**. Pendidikan khusus merupakan pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik berkebutuhan khusus. Termasuk salah satunya adalah peserta didik tunarungu. Peneliti menemukan permasalahan pada peserta didik tunarungu kelas II berkaitan dengan pengenalan bentuk bangun datar sederhana. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terhambatnya dalam mengabstrasikan sesuatu yang berdampak pada kesulitan untuk mengenal bentuk bangun datar sederhana. Penelitian ini bertujuan mengetahui meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada peserta didik tunarungu kelas II SDLB Negeri Cicendo Bandung melalui pendekatan matematika realistik. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan ini adalah (*One group Pretest-Posttest*), yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan atau desain kelompok tunggal, dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui tes tulis dan perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tunarungu dalam mengenal bentuk bangun datar. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis yang menunjukkan pendekatan realistik memberikan peningkatan terhadap kemampuan mengenal bentuk bangun datar. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada peneliti selanjutnya untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar bagi peserta didik tunarungu serta bagi guru dapat dimasukkan sebagai bahan pada kegiatan belajar-mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada peserta didik tunarungu.

Kata Kunci : Pendekatan Matematika Realistik, Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar Sederhana